

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Program Studi Bimbingan dan Konseling adalah program studi yang memfokuskan mahasiswa untuk mempelajari ilmu pendidikan, pemahaman, dan mempersiapkan untuk memiliki kompetensi dalam memberikan layanan bimbingan dan konseling di sekolah. Mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling memiliki kualifikasi akademik Sarjana Pendidikan (S1) yang telah termaktub pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Pasal 3 No. 111 tahun 2014:

”Guru Bimbingan dan Konseling adalah pendidik yang berkualifikasi akademik minimal Sarjana Pendidikan (S1) dalam bidang Bimbingan dan Konseling dan memiliki kompetensi di bidang Bimbingan dan Konseling.”¹

Di Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, memiliki salah satu program studi perguruan tinggi dengan Program Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam yang ada di Kalimantan Selatan. Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin beralamat Jl. A. Yani KM. 4.5 Banjarmasin Selatan. Perguruan tinggi ini memiliki program wajib yang diikuti seluruh

¹Permendikbud No. 111 tahun 2014 lampiran 3. Pada 14 April 2023 Pukul 09:28 WITA.
<https://www.usd.ac.id/fakultas/pendidikan/f113/PLPG2017/Download/materi/bk/BAB-I-Esensi-Bimbingan-dan-Konseling.pdf>.

mahasiswa seperti PBAK (Pengenalan Budaya Akademik dan Kemahasiswaan), Pemandokan Ma'had, Program UPB Bahasa Arab dan Bahasa Inggris, Tahsin, dan KKN (Kuliah Kerja Nyata). Program Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam terdapat pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan memiliki program wajib yang diikuti seluruh mahasiswa di setiap Program Studi. Program ini diselenggarakan untuk mempersiapkan mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan terjun kelapangan dan memiliki kompetensi keagamaan serta menjadi syarat kelulusan atau mengikuti sidang munaqasyah sebagai tugas akhir mahasiswa. Adapun program dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan meliputi program LKK Komputer dan Keagamaan, Praktik Pengalaman Lapangan I dan II (PPL) dan Ujian Komprehensif.

Program Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin memiliki kompetensi program studi diantaranya mampu menampilkan kemampuan guru Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam dan bidang tugas-tugas guru bimbingan konseling islam secara professional dan memiliki keterampilan menerapkan kompetensi pedagogis, professional, kepribadian dan sosial di sekolah atau madrasah.²

²Wawancara Sekretaris Jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin melalui *Whatsapp* Pada 11 Mei 2023 Pukul 09:15 WITA.

Proses kegiatan perkuliahan membuat mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin mendapatkan keterampilan dan kemampuan dalam mengendalikan diri dalam berinteraksi di lingkungan, menghadapi situasi yang tidak diinginkan dan mengatasinya. Hal ini dapat ditunjukkan pada kepribadian dari seorang mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin dalam proses perkuliahannya.

Berkaitan dengan kompetensi kepribadian, yaitu menunjukkan integritas dan stabilitas kepribadian yang kuat yakni, menampilkan kepribadian dan perilaku yang terpuji yaitu, berwibawa, jujur, sabar, ramah, konsisten, menampilkan emosi yang stabil, peka, bersikap empati, menghormati keragaman dan perubahan, dan menampilkan toleransi tinggi terhadap konseli yang menghadapi stress dan frustrasi.³

Selain itu, layanan bimbingan dan konseling memiliki tujuan membimbing, mengarahkan, membina, dan memandirikan konseli atau siswa atas keputusan dan masalah yang dihadapi, dimana hal tersebut sebagian mempengaruhi mahasiswa bahkan sebelum menjadi Guru BK dalam aktivitas perkuliahan sehari-hari. Kompetensi ini menjadi tugas utama membangun pribadi yang sehat. Seseorang tidak terlepas dengan lingkungan dan masalah yang terjadi pada kehidupan sehari-hari.

³Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 27 Tahun 2008. Diakses Pada 25 Mei 2023 Pukul 18:48 WITA.
<https://luk.staff.ugm.ac.id/atur/bsnp/Permendiknas272008KualifikasiKonselor.pdf>.

Sebagai calon konselor yang baik dalam melaksanakan kegiatan konseling yang berhasil, tidak lepas dari sifat dan karakteristik pribadi konselor. Konselor yang baik dapat mengaktualisasikan diri menjadi pribadi yang bijak dan berorientasi humanistik, peduli tuntutan profesi dengan tujuan dan harapan kegiatan konseling yang tercapai, dan didukung oleh kompetensi-kompetensi akademik, keahlian, dan professional.⁴

Hal tersebut semestinya menjadi kontrol dirinya yang mempunyai empati dan sensitifitas dalam menyelesaikan masalah. Idealnya, mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam memiliki kontrol diri yang baik, sebelum mengarahkan dan membina konseli, terlebih mereka mempelajari bidang bimbingan dan konseling islam dan menjadikan diri sebagai figur yang baik bagi konseli, sebagaimana islam mengajarkan kehidupan manusia yang komprehensif dan universal.

Permasalahan konseling yang datang secara tiba-tiba tidak dipungkiri di luar perencanaan layanan bimbingan dan konseling, membuat Guru BK selalu diminta untuk menyelesaikan masalah di tempat dan waktu saat masalah sedang memuncak. Guru BK sering menangani masalah siswa yang memiliki konflik berkepanjangan dan terkadang membuat naik pitam. Selain itu, Guru BK dianggap sebagai guru yang dapat menyelesaikan masalah dengan keputusan Guru BK sendiri, padahal Guru BK juga perlu bantuan orang lain seperti wali kelas dan orang tua murid. Perlunya sikap professional dan

⁴Amallia Putri, "Pentingnya Kualitas Pribadi Konselor dalam Konseling Untuk Membangun Hubungan Antar Konselor dan Konseli" *Jurnal: Bimbingan dan Konseling Indonesia* 1 no.1 (2016): 13. Diakses Pada 24 Agustus 2023 Pukul 14:57 WITA <https://shorturl.at/hqtJZ>

pengendalian diri dalam memberikan layanan baik terencana maupun tidak terencana.

Kontrol diri atau istilah *self control* adalah kemampuan seseorang dalam mengendalikan diri dari lingkungan. Lingkungan menjadi salah satu pemicu seseorang dalam mengendalikan dirinya, yang melibatkan pikiran, perilaku dan keputusan dalam menghadapi sesuatu yang tidak diinginkan atau tidak disukai. *Self control* seseorang muncul karena adanya peraturan yang tidak sesuai dengan dirinya, adanya rasa ketidakmampuan dalam menjalani sesuatu, dan melakukan penolakan sebagai usaha untuk menyelesaikan permasalahan.

Chalhoun dan Acocella mengungkapkan *self control* berkaitan dengan bagaimana individu mengendalikan emosi serta dorongan-dorongan dalam dirinya. *Self control* merupakan potensi yang dapat dikembangkan dan digunakan individu selama proses-proses kehidupan, termasuk dalam menghadapi kondisi yang membuat stress. Kualitas *self control* yang dapat terjadi disebabkan adanya dorongan dari dalam diri sendiri maupun tekanan dari luar.⁵

Peneliti melakukan peninjauan awal dengan menyebarkan angket guna mengetahui tingkat *self control* perkuliahan. Angket diisi oleh mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin Angkatan 2020-

⁵Dewi Nur Fatimah, "Layanan Bimbingan Klasikal Dalam meningkatkan *Self Control* Siswa SMP Negeri 5 Yogyakarta", *Jurnal: Hisbah bimbingan Konseling dan Dakwah Islam* 14, no. 1 (2017): 29-30. Diakses Pada 3 April 2023 Pukul 10:29 WITA <https://digilib.uin-suka.ac.id/12827>

2022 yang aktif dalam kegiatan perkuliahan dan menjalani serangkaian tahap untuk menyelesaikan perkuliahannya menuju ujian akhir.

Berdasarkan hasil angket, Tingkat *Self Control* Perkuliahan Mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin Angkatan 2020-2022 dalam kategori tinggi dengan rata-rata 117,42. Menurut peneliti *Self Control* Perkuliahan pada mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin Angkatan 2020-2022, memiliki faktor eksternal dan internal pada setiap individu sesuai dengan tugas perkembangannya sebagai makhluk sosial yang dapat berinteraksi dan memiliki batasan atau aturan tertentu di lingkungan perkuliahan.

Dalam ajaran Islam, pengendalian diri atau *self control* mencakup kontrol atas emosi, nafsu, perilaku, dan tindakan agar sesuai dengan ajaran agama dan nilai-nilai moral yang diajarkan oleh Islam dan memainkan peran besar dalam mencapai kesempurnaan spiritual dan moral. Hal ini tertuang dalam kandungan Q.S An-Naazi'at/79:40 pengendalian diri sebagai berikut:

وَأَمَّا مَنْ خَافَ مَقَامَ رَبِّهِ وَنَهَى النَّفْسَ عَنِ الْهَوَىٰ

Menurut tafsir Ibnu Katsir kita senantiasa takut berbuat yang dilarangnya ketika menghadap Allah SWT dan takut akan hukumannya yang diberlakukan kepadanya, serta menahan diri untuk tidak mengikuti hawa nafsu

dan mengarahkannya untuk selalu mentaati Rabb-nya.⁶ Dari tafsir diatas kita sebagai manusia diperintahkan senantiasa dapat berupaya dengan sungguh-sungguh mengendalikan diri dari yang membuat kita lalai terhadap perintah dan mengerjakan yang Allah SWT larang dari perilaku yang berlebihan atau melampaui batas.

وَلَنَجْزِيَنَّ الَّذِينَ صَبَرُوا أَجْرَهُمْ بِأَحْسَنِ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ

Menurut Tafsir Ibnu Katsir mengatakan sumpah Allah SWT yaitu sesungguhnya Dia akan membalas berbagai amal perbuatan baik orang-orang yang sabar dengan pahala yang lebih baik dari amal mereka dan menghapus berbagai keburukan mereka.⁷ Dari tafsir diatas kita senantiasa berbuat amal baik dan bersabar dalam mengendalikan diri dengan mengharap pahala serta mengharap agar Allah SWT menghapus seluruh dosa keburukan kita perbuat.

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk meneliti lebih dalam penelitian ini dengan judul “*Self Control* Perkuliahan Mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin Angkatan 2020-2022.”

B. Definisi Istilah

1. Mahasiswa

⁶Abdullah, *Tafsir Ibnu Katsir Jilid 10*, trans. M. Abdul Ghoffar and Abu Ihsan al-Atsari, (Jakarta: Pustaka Imam Asy-Syafi’I, 2017), 250.

⁷Abdullah, *Tafsir Ibnu Katsir Jilid 5*, trans. M. Abdul Ghoffar and Abu Ihsan al-Atsari, (Jakarta: Pustaka Imam Asy-Syafi’I, 2017), 234.

Mahasiswa dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin Angkatan 2020 yang memiliki *self control* pada aspek berperilaku, berpikir, dan mengambil keputusan sehingga dapat ditiru oleh mahasiswa lain perlu ditingkatkan dalam hal pengendalian diri.

2. *Self Control*

Self control dalam penelitian ini adalah kemampuan individu mengontrol diri dari aspek emosi, tingkah laku, kebiasaan, watak, dan kepribadian pada individu terhadap lingkungan atau situasi, berhubungan dengan interaksi, dan menghadapi situasi yang tidak diinginkan individu yang melibatkan sebuah keputusan.

C. Fokus Penelitian

1. Tingkat *Self Control* Perkuliahan Mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin Angkatan 2020-2022.
2. Faktor yang mempengaruhi *Self Control* Perkuliahan Mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin Angkatan 2020-2022.

D. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui Tingkat *Self Control* Perkuliahan Mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin Angkatan 2020-2022.
2. Mengetahui Faktor yang mempengaruhi *Self Control* Perkuliahan Mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin Angkatan 2020-2022.

E. Signifikansi Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan mengenai *self control* perkuliahan pada mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling di Perguruan Tinggi.

2. Manfaat Praktis

- a. Manfaat bagi Mahasiswa

Peneliti mengharapkan penelitian ini dapat cerminan mahasiswa yang baik dalam membangun *self control* untuk mahasiswa lainnya.

- b. Bagi Peneliti selanjutnya

Peneliti mengharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti untuk meneliti *self control* dengan menghubungkan fenomena lainnya.

F. Penelitian Terdahulu yang Relevan

1. Arini Uluman Nafiah, *Self control* Pada Mahasiswa Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam 2023. Penelitian ini meneliti mahasiswa jurusan Bimbingan dan Konseling dan mengikuti organisasi terhadap menyelesaikan studinya yang terbilang singkat. Dengan penelitian studi kasus, penelitian ini memiliki subjek sebanyak 6 mahasiswa dan hasil penelitian mahasiswa dapat mengontrol waktu antara kuliah dan organisasi yang memiliki habit tergorolong sering menunda kuliahnya, mahasiswa Bimbingan dan Konseling Islam memiliki kontrol diri yang baik.
2. Abdurrahman dkk, *Self Control* Siswa Dalam Meningkatkan Mutu Guru Belajar Oleh Guru Bimbingan Konseling di Kabupaten Batu Bara 2021. Penelitian ini menganalisis pemahaman Guru BK terhadap *self control* dan pelaksanaan bimbingan konseling. Adapun hasil penelitian Guru BK mengenai *self control* baik, sehingga dengan pelaksanaan bimbingan konseling di MAS Al-Washliyah Tanjung Tiram sebagai tempat penelitian, dapat melaksanakan bimbingan konseling islam untuk meningkatkan kontrol diri mengenai nilai islam hingga menjadikan mutu belajar pada siswa dapat berkembang sesuai harapan.
3. Dinie Thara Azhari, *Kontrol Diri Mahasiswa Yang Memiliki Kecenderungan Prokrastinasi Akademik*, 2019. Penelitian ini

mendeskripsikan pengendalian diri terhadap mahasiswa yang kecenderungan prokrastinasi akademik. Hasil penelitian ini adalah *self control* mahasiswa aspek kontrol perilaku berada kategori tinggi, pada aspek kontrol kognitif kategori tinggi, dan pada aspek kontrol pengambilan keputusan berada pada kategori tinggi.

G. Sistematika Penulisan

Penelitian ini menjadi 3 bagian penulisan yaitu bagian awal, isi, dan akhir.

1. Bagian awal skripsi yang terdiri dari Halaman Sampul, Halaman Logo, Halaman Judul, Halaman Pernyataan Keaslian Tulisan, Halaman Bukti Bebas Plagiasi, Halaman Persetujuan, Halaman Pengesahan, Halaman Abstrak, Halaman Kata Pengantar, Halaman Transliterasi, Halaman Daftar Isi, Halaman Daftar Tabel, Halaman Daftar Gambar, dan Halaman Daftar Lampiran Lainnya.
2. Bagian Isi Skripsi terdiri dari sebagai berikut:
 - a. Bab I Pendahuluan:
 - b. Bab II Kajian Teori dan Kerangka Pikir
 - c. Bab III Metode Penelitian: Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian, Desain Penelitian, Setting Penelitian, Subjek dan Objek Penelitian, Data dan Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Instrumen Data, dan Teknik Analisis Data.

- d. Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan: Hasil Penelitian serta Pembahasan yang terdiri dari hasil penelitian serta pembahasan dan analisis data.
 - e. Bab V Penutup: Kesimpulan dan Saran.
3. Bagian Akhir sebuah skripsi terdiri dari Daftar Pustaka, Lampiran-lampiran, dan Daftar Riwayat Hidup Peneliti.